

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga proses akhir penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.¹ Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis sintesis pada data kuantitatif.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (pengetahuan konsumen, promosi, fasilitas, *disposable income*, pelayanan perbankan) dan variabel dependen (minat menabung).

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 46

² Elok Fitriani Rafikasari, *Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung*, An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 05, Nomor 02, April 2019

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung yang berjumlah 1.500 mahasiswa aktif pada tahun akademik 2019/2020.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2014	15
2	2015	60
3	2016	445
4	2017	501
5	2018	301
6	2019	178
Jumlah		1500

Sumber: Data Rekap Mahasiswa Aktif Tahun Akademik 2019/2020 dari Bagian Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi.³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui.⁴

Berdasarkan rumus *slovin* jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 76

⁴ Husein Umar, *Metode Riset Ilmu Administrasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 106

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e :Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir atau diinginkan.

Dari jumlah populasi mahasiswa aktif perbankan syariah tahun akademik 2019/2020 sebanyak 1.500, maka presisi ditetapkan diantara 10% dengan tingkat kepercayaan 90% maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{1500}{1 + (1500 \cdot (0,1)^2)}$$

$$= 93,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh sampel minimal sebanyak 93,75 mahasiswa. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Yang mana merupakan teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatanregre yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan mahasiswa aktif perbankan syariah IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 sebanyak 100 mahasiswa.

2. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X), yaitu:
 - X1 (Pengetahuan konsumen)
 - X2 (Promosi)
 - X3 (Fasilitas)
 - X4 (*Disposable income*)
 - X5 (Pelayanan perbankan)
- b. Variabel Dependen (Y), yaitu:
 - Y (Minat menabung nasabah)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Jawaban

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2016

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 100 orang mahasiswa aktif perbankan syariah IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan pernyataan-pernyataan dan pilihan jawaban mengenai variabel penelitian atau obyek yang diteliti. Pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner didasarkan pada indikator-indikator yang merupakan definisi operasional dari suatu variabel penelitian.⁵

⁵ Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), hlm. 24

2. Instrumen Penelitian

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1	Pengetahuan Konsumen (X1) ⁶	Kemudahan dalam akses	Dengan menjadi nasabah bank syariah saya mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi.	1
			Bank syariah memudahkan transfer dengan layanan e-banking.	2
		Pengetahuan tentang perbankan syariah ⁷	Saya pernah mendengar tentang perbankan syariah.	3
			Saya mengetahui dan memahami apa itu perbankan syariah.	4
			Saya mengerti perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.	5
		Karakteristik Produk ⁸	Produk-produk di bank syariah sudah sesuai dengan aturan islam.	6
			Produk tabungan yang disediakan bank syariah sangat bervariasi.	7
		Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk/jasa bagi konsumen ⁹	Dengan sistem bagi hasil saya yakin keadilan pembagian keuntungan lebih terjamin.	8
			Pada bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya.	9

⁶ Nurul Saraswati, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang*, Jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang, 2016

⁷ *Ibid*

⁸ Saidah Mushofa Rohmah, *Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Buana Mulur Sukoharjo*, Jurusan Perbankan Syariah IAIN Surakarta, 2017.

⁹ Adindara Padmaningar, *Analisis Pngaruh Tingkat religiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku terhadap Minat Menabung di Bank Umum Syariah*, Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2016

Tabel 3.3 (Lanjutan)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
2	Promosi (X2) ¹⁰	Periklanan ¹¹	Iklan perbankan yang menarik dan menjanjikan mendorong saya untuk menggunakan jasa perbankan syariah.	10
			Melalui iklan saya menjadi tahu manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi di bank syariah.	11
		Jangkauan Promosi	Promosi yang dilakukan dengan cara terjun ke berbagai pelosok desa menjadikan saya berminat menggunakan jasa perbankan syariah.	12
			Saya tidak tahu mengenai iklan perbankan syariah karena iklannya kurang tersebar luas.	13
		Kualitas penyampaian pesan dalam penayangan iklan di media promosi ¹²	Iklan yang disampaikan mampu memberikan saya keyakinan terhadap produk perbankan syariah.	14
			Iklan mengenai produk-produk perbankan syariah yang kurang kreatif dan inovatif membuat saya kurang tertarik untuk menjadi nasabah perbankan syariah.	15
			Saya lebih yakin jika penyampaian mengenai perbankan syariah dilakukan secara langsung dari pada melalui iklan.	16

¹⁰ Rosihan Anwar, *Pengaruh Harga, Lokasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung – Bandar Lampung, 2018

¹¹ Saidah Mushofa Rohmah, *Pengaruh Pengetahuan, Promosi....*, 2017

¹² Rosihan Anwar, *Pengaruh Harga, Lokasi, dan Promosi, ...*, 2018

Tabel 3.3 (Lanjutan)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
3	Fasilitas (X3) ¹³	Penampilan dan keadaan lingkungan sekitarnya (gedung dan lingkungan eksternalnya)	Bank syariah memiliki gedung yang bagus dan bersih.	17
			Bank syariah menyediakan tempat parkir yang luas.	18
		Kemampuan sarana dan prasarana	Ruang tunggu bank syariah yang bersih sehingga masyarakat nyaman dalam bertransaksi.	19
			Bank syariah sulit ditemui cabangnya sehingga membuat masyarakat masih tetap memilih bank konvensional.	20
		Perlengkapan dan Peralatan yang disediakan ¹⁴	Bank syariah memiliki peralatan yang cukup dan baik untuk melayani nasabah (seperti komputer, meja yang rapi, dll).	21
			Bank syariah memiliki fasilitas ATM untuk memenuhi kebutuhan nasabah.	22
		4	Disposable Income (X4) ¹⁵	Pendapatan
Saya menabung di perbankan syariah karena semakin banyak uang tersisa yang akan ditabung dan dapat dipergunakan setiap saat ketika membutuhkan dikemudian hari.	24			
Konsumsi	Saya menabung di perbankan syariah tergantung besarnya sisa pengeluaran.			25
	Saya terkadang membeli sesuatu yang tidak terlalu penting.			26

¹³ Ayu Wandira, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Case E. Karl, Fair C. Ray, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 31

Tabel 3.3 (Lanjutan)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
		Tabungan ¹⁶	Mahasiswa menabung di perbankan syariah karena menurutnya akan lebih bermanfaat untuk diri sendiri .	27
			Mahasiswa menabung di perbankan syariah guna untuk mempersiapkan akan kebutuhan yang mendesak di masa yang akan datang.	28
5	Pelayanan Perbankan (X5)	Pelayanan Karyawan	Karyawan bank syariah selalu berpenampilan rapi dan bersih serta bersikap ramah kepada nasabah.	29
			Karyawan bank syariah selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah.	30
		Penanganan keluhan nasabah	Pegawai perbankan syariah selalu melayani dengan sopan ketika ada masalah pada nasabah tersebut terkait tabungannya.	31
			Karyawan bank syariah selalu memberikan solusi terbaik terhadap masalah atau keluhan nasabah.	32
		Kehandalan ¹⁷	Karyawan bank syariah ketika ada kesalahan dan kekeliruan yang terjadi akan menindaklanjuti dengan segera.	33
			Karyawan bank syariah cepat tanggap dalam melayani nasabah.	34
6	Minat Menabung (Y) ¹⁸	Keinginan ¹⁹	Jika saya mempunyai dana lebih, saya akan menyimpannya di bank syariah.	35
			Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.	36

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Ayu Wandira, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan...*, 2018

¹⁸ Isnaine Maulida, *Analisis Pengaruh Promosi dan Pelayanan terhadap Minat Nasabah Menabung pada BMT Taruna Sejahtera Cabang Tuntang*, Jurusan Perbankan Syariah IAIN Salatiga, 2016

¹⁹ Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018

Tabel 3.3 (Lanjutan)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
		Kehendak ²⁰	Saya lebih suka menabung di bank syariah karena bank syariah halal.	37
			Saya lebih suka menabung di bank syariah karena tidak ada bunga setiap bulannya.	38
			Saya lebih suka menabung di bank syariah walaupun layanan ATM masih sedikit.	39
		Kesadaran	Saya tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank.	40
			Saya tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan di bank syariah karena tidak mengandung transaksi ribawi.	41
		Pengaruh eksternal	Saya menabung di bank syariah karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai produk dan jasa bank syariah lengkap.	42
			Saya memilih bank syariah karena semua keluarga saya mempunyai rekening bank mempunyai rekening bank	43
		Faktor sosial dan budaya ²¹	Saya menabung di bank syariah karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank.	44
			Saya menabung di bank syariah karena tuntutan lembaga maupun masyarakat sekitar.	45

²⁰ Isnaine Maulida, *Analisis Pngaruh Promosi...*, 2016

²¹ Ayu Wandira, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan...*, 2018

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pada SPSS jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.²²

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x_i = Skor setiap item pada instrumen

y_i = Skor setiap item pada kriteria

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai hasil dari jawaban kuesioner yang kita

²² Febrianawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Trabiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2018 (17-23)

bagikan. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.²³ Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* karena instrument berbentuk angket.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean Kuadrat Kesalahan

s_t^2 = Varians total

Rumus untuk varians total

$$s_t = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek²⁴

Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan *reliable* jika memberikan

²³ I'anutut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Anggota IKAPI, 2015), hlm. 114

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 365

nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun rentang nilai dari teknik pengujian *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:²⁵

Tabel 3.4 Rentang Nilai *Alpha Cronbach*

No	<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
2	0,21 s.d 0,40	Agak Reliabel
3	0,42 s.d 0,60	Cukup Reliabel
4	0,61 s.d 0,80	Reliabel
5	0,81 s.d 1,00	Sangat Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yaitu dengan pengujian normalitas, linieritas, dan multikolinieritas

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah residual yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.²⁶ Disini untuk mendeteksi normalitas residual digunakan dengan pendekatan *Kolmogorov-swirnov*. Untuk menguji suatu residual berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.²⁷ Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\alpha \geq 0,05$.

Sedangkan jika dilihat pada grafik normal plot, kriteria penerimaan normalitas adalah sebagai berikut:

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97-98

²⁶ Imam Ghozali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110

²⁷ *Ibid*, hlm. 112

- 1) Apabila residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - 2) Apabila residual menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka tidak memenuhi uji asumsi normalitas.
- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*).²⁸ Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dilihat dari *Tolerance Value* (TV) dan lawannya *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan menggunakan SPSS.

$$VIF = \frac{1}{1-R^2} \text{ atau } \frac{1}{\textit{tolerance}}$$

Ketentuan dalam melakukan uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Melihat nilai *Tolerance Value* (TV)
 - a) Jika nilai $TV \geq 0.1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai $TV < 0.1$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

²⁸ Imam Ghozali, *Analisis Multifariate...*, hlm. 92

2) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- a) Jika nilai $VIF \leq 10.00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai $VIF > 10.00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.²⁹

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun ketentuan dalam uji linearitas yaitu:

- 1) Apabila nilai $sig \geq 0,05$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara kedua variabel.
- 2) Apabila nilai $sig. < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara kedua variabel.³⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan *linier* antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu.

$$d = \frac{\sum(e_i - e_{i-1})^2}{\sum e_i}$$

Dimana:

d = Nilai Durbin Watson

$\sum e_i$ = Jumlah Kuadrat sisa

²⁹ Mahfudhotin, diambil dari Power Point (PPT) bahan ajar tentang Korelasi, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Sederhana

³⁰ *Ibid*

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulannya tidak pasti.³¹

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.³²

Menurut Ghozali (2013: 142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

Uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika

³¹ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 172-173

³² Imam Ghozali, *Analisis Multifariate...*, hlm. 105

berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.³³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_5) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.³⁴

Persamaan regresi untuk n prediktor adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat

α = konstanta

³³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 122-123

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 284

β_1 = Koefisiensi regresi untuk pengetahuan konsumen

β_2 = Koefisiensi regresi untuk promosi

β_3 = Koefisiensi regresi untuk fasilitas

β_4 = Koefisiensi regresi untuk *disposable income*

β_5 = Koefisiensi regresi untuk pelayanan

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Promosi

X_3 = Fasilitas

X_4 = *Disposable Income*

X_5 = Pelayanan

e = error

Besarnya konstanta dicerminkan oleh α dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan β_1 , β_2 , β_3 , β_4 , β_5 . Pada model persamaan di atas, dapat diketahui positif dan negatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien regresi β bernilai positif, maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Dan jika koefisien regresi β bernilai negatif maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parameter (Uji T)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah Responden

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai t-hitung < t-tabel atau nilai sig > α
- H_0 ditolak jika nilai t-hitung \geq t-tabel atau nilai sig $\leq \alpha$ ³⁵

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikasi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_5) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).³⁶

³⁵ Asep Saefuddin, Khairil Anwar Noto, dkk, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Grafindo, 2009), hlm. 87

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 162

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F-hasil dibandingkan dengan F-tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika nilai F-hitung \geq F-tabel atau nilai sig $\leq \alpha$
- H_0 diterima jika nilai F-hitung $<$ F-tabel atau nilai sig $> \alpha$

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.³⁷

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *Independen* terhadap variabel *dependen* lemah.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 286

- 2) Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *Independen* terhadap variabel *dependen* kuat.